

**KEBIJAKAN-KEBIJAKAN KEAGAMAAN SHALAHUDDIN  
AL-AYYUBI PADA MASA DINASTI AYYUBIYAH DI MESIR**

**( 1171-1193 M )**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Miftahul Huda

11120099

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Huda  
NIM : 11120099  
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



Miftahul Huda

NIM: 11120099

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

### **KEBIJAKAN-KEBIJAKAN KEAGAMAAN SHĀLAHUDDIN AL-AYYUBI PADA MASA DINASTI AYYUBIYAH DI MESIR**

**(1171 – 1193 M)**

yang ditulis oleh:

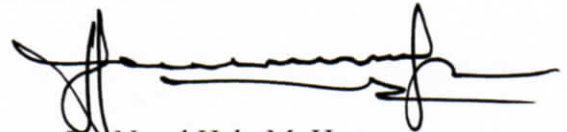
Nama : Miftahul Huda  
NIM : 11120099  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'laikum wr. wb.*

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Dosen Pembimbing,



Dr. Nurul Hak, M. Hum

NIP 19700117 1999 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [fadib@uin-suka.ac.id](mailto:fadib@uin-suka.ac.id)

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 632 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**KEBIJAKAN-KEBIJAKAN KEAGAMAAN SHALAHUDDIN AL-AYYUBI PADA MASA  
DINASTI AYYUBIYAH DI MESIR ( 1171-1193 M )**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Nama** : MIFTAHUL HUDA

**NIM** : 11120099

Telah dimunaqosyahkan pada : 10 Maret 2016

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Nurul Hak, M. Hum

NIP 19700117 199903 1 001

Penguji I

Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh, M.S

NIP 19540212 198103 1 008

Penguji II

Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum

NIP 19710430 199703 2 002

Yogyakarta, 24 Maret 2016  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP 19631111 199403 1 002

## **MOTTO**

*“Pahlawan bukanlah orang yang berani menghunuskan pedangnya ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya adalah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia marah”*

*( Rasulullah S.A.W )*

*“Saya meminta kekuatan kepada Allah SWT, dan Allah SWT memberikan saya kesulitan untuk membuat saya kuat”*

*(Shalahuddin al-Ayyubi)*

## PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan untuk:

- Kepada Ayah (Muhammad Saelan), Ibu (Sri Murniyati), dan kakak-kakak saya tercinta (Ahmad Nazaruddin Latief dan Ahmad Nazaruddin Hakim). Serta seluruh keluarga besar Yusuf Mustofa yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk terus berusaha dalam meraih impian.
- Almamater tercinta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## ABSTRAK

### KEBIJAKAN-KEBIJAKAN KEAGAMAAN SHALAHUDDIN AL-AYYUBI PADA MASA DINASTI AYYUBIYAH DI MESIR ( 1171 M-1193 M )

Skripsi ini membahas tentang kebijakan-kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi di Mesir pada tahun 1171-1193 M. Setelah Shalahuddin berhasil menaklukkan Dinasti Fatimiyah di Mesir sampai Shalahuddin mendirikan Dinasti Ayyubiyah pada tahun 567-589 H/1171-1193 M. Tujuan Shalahuddin al-Ayyubi melakukan kebijakan keagamaan adalah untuk merubah Madzhab Syi'ah Ismailiyah digantikan dengan Madzhab Sunni. Kemudian faktor-faktor yang membuat Shalahuddin menerapkan kebijakan-kebijakan keagamaan. Serta dampak apa saja yang terjadi setelah Shalahuddin menerapkan kebijakan-kebijakannya di Mesir.

Dalam pembahasan perjuangan Shalahuddin al-Ayyubi dalam menerapkan Kebijakan-kebijakan keagamaan di Mesir, peneliti menggunakan pendekatan behavioral. Menurut James. E. Anderson, behavioral ini merupakan tingkah laku yang mengarah pada satu tujuan dan dilakukan oleh individu atau kelompok dalam menangani permasalahan yang dihadapi. Jika dihubungkan dalam penelitian ini, maka unsur tingkah laku terlihat dari pengaruh yang dilakukan oleh Shalahudin al-Ayyubi berjuang dalam melakukan kebijakan dalam bidang keagamaan. Selanjutnya mengenai teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori kebijakan Theodore Lowi, Menurut Lowi, bahwa kebijakan merupakan bagian dari keputusan politik. Keputusan yang keluar dari proses politik ini bersifat mengikat, dalam arti bahwa pelaksanaannya dilakukan dengan cara memaksakan keputusan/kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode seajrah yang terdiri dari lima tahap, yaitu: Pemilihan Topik, Heuristik (pengumpulan data), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), dan Historiografi (penulisan sejarah).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan-kebijakan Shalahuddin al-Ayyubi merupakan sikap politiknya terkait madzhab Syi'ah. Hal ini dapat di lihat dari faktor-faktor yang menyebabkan Shalahuddin al-Ayyubi ingin menghidupkan kembali madzhab Sunni, selain bahwa madzhab Syi'ah banyak melakukan kedzaliman terhadap warga Mesir dan juga karena dualisme sikap warga Mesir terhadap Syiah. Hal itu yang turut membantu Shalahuddin al-Ayyubi dalam mencapai berbagai tujuannya di Mesir, bahwa Mesir menjadi tempat menarik minat kegiatan para ulama Sunni dari berbagai madzhab. Mereka turut memberikan andil signifikan dalam gerakan mengembalikan Mesir ke dalam pangkuan ahli Sunnah. Semua itu mereka lakukan melalui pembelajaran di madrasah-madrasah, melalui penyampaian nasehat-nasehat dan penulisan buku-buku untuk melakukan pembelaan terhadap Sunnah.

**Kata Kunci:** Kebijakan-kebijakan Keagamaan, Dinasti Ayyubiyah, Syi'ah Ismailiyah, Ahlu Sunnah.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Kami panjatkan segala puji pada Allah dan kami meminta pertolonganNya. Seraya memohon ampun dan meminta perlindunganNya dari segala keburukan jiwaku dan dari kejelekan amaliahku. Barangsiapa yang telah Allah tunjukkan jalan baginya, maka tiada yang bisa menyesatkannya. Dan barang siapa yang telah Allah sesatkan jalannya, maka tiada yang bisa memberinya petunjuk. Ya Allah limpahkanlah salawat dan salam bagi Muhammad SAW berserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, semuanya.

Skripsi ini berjudul: “Kebijakan-kebijakan Keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi Pada Masa Dinasti Ayyubiyah Di Mesir (1171-1193 M). Kebijakan-kebijakan keagamaan pada masa Shalahuddin ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi guna memperoleh gelar Sarjana Humaniora, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari bebagai pihak.

Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



1. Kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Zamzam Afandi, M.A. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Riswinarno, S.S. M.M. sebagai Kajur dan Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag. sebagai Sekjur SKI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag. sebagai dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Nurul Hak, M. Hum sebagai dosen pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan anda, yang telah sabar untuk mendengarkan keluh kesah saya dalam bimbingan skripsi. Dengan bantuan bapak saya bisa menyusun Skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu, bapak, Kakak-kakak saya dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan motifasi untuk terus bekerja keras.
8. Kepada teman-teman baik saya Lalu Wahyu Putra Utama, Umardani Sumarlin, Fathurrahman, Dedi, Ipenk, Nasrul, yang selalu bersedia membantu menyelesaikan segala bentuk kesulitan yang penulis hadapi.
9. Teman-teman tercinta Imam Rofi'i, Ahmad Mufid, Andra Yuni, Itsnawati, Tiofani, Atsmarina Awanis yang selalu menemani dan memberikan semangat.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya SKI angkatan 2011 yang selalu memberi semangat dan dorongan.

Semoga keikhlasan bantuan, bimbingan dan saran-saran yang telah disampaikan kepada penulis dapat menjadi jalan terbukanya pintu masa depan yang lebih baik. Tidak ada kata yang dapat mewakili ucapan terimakasih penulis selain do'a, semoga amal budi baik tersebut mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Penulis,

Miftahul Huda  
NIM: 11120099

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	11
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II: MESIR MASA PEMERINTAHAN DINASTI FATIMIYAH DAN DINASTI AYYUBIYAH</b> .....	<b>18</b>
A. Latar Belakang Historis dan Letak Geografis Mesir .....	18
1. Latar Belakang Historis Mesir .....	18
2. Letak Geografis Mesir .....	20
B. Kondisi Mesir Pada Masa Pemerintahan Dinasti Fatimiyah .....	21
1. Kondisi Sosial-Politik .....	23
2. Kondisi Sosial-Ekonomi .....	24
3. Kondisi Sosial-Keagamaan .....	26
C. Kondisi Mesir Pada Masa Dinasti Ayyubiyah .....	30
1. Kondisi Sosial-Politik .....	31
2. Kondisi Sosial-Ekonomi .....	35
3. Kondisi Sosial-Keagamaan .....	36
<b>BAB III: KEPEMIMPINAN SHALAHUDDIN AL-AYYUBI DAN KEBIJAKAN-KEBIJAKANNYA SECARA UMUM</b> .....	<b>39</b>
A. Biografi Singkat Shalahuddin al-Ayyubi .....	39
1. Kelahiran dan Masa Kecil Shalahuddin al-Ayyubi .....	39
2. Pendidikan Shalahuddin al-Ayyubi .....	40
3. Karir Politik Shalahuddin al-Ayyubi .....	42
a. Karir Politik di Damaskus .....	42
b. Karir Politik di Mesir .....	43
c. Pengangkatan Shalahuddin al-Ayyubi Menjadi Sultan di Mesir (1174 M) .....	46

B. Karakter Kepemimpinan Shalahuddin al-Ayyubi .....	49
1. Shalahuddin Pemimpin yang Zuhud dan Dermawan .....	49
2. Shalahuddin al-Ayyubi Pemimpin yang Tegas .....	51
3. Shalahuddin al-Ayyubi Pemimpin yang Adil.....	52
C. Kebijakan-kebijakan Shalahuddin al-Ayyubi Secara Umum.....	54
1. Kebijakan Sosial-Politik .....	54
2. Kebijakan Sosial-Ekonomi .....	57
3. Kebijakan Sosial-Budaya.....	58

**BAB IV: BENTUK-BENTUK KEBIJAKAN KEAGAMAAN  
SHALAHUDDIN AL-AYYUBI, FAKTOR-FAKTOR, DAN  
DAMPAKNYA PADA MASA DINASTI AYYUBIYAH DI MESIR  
.....61**

A. Bentuk-bentuk Kebijakan Keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi.....	61
1. Penetapan Madzhab Sunni sebagai Madzhab Resmi Negara (1171 M).....	61
a. Perbaikan Aqidah.....	62
b. Menghentikan Khutbah Jum'at Pemuji Khalifah Fatimiyah .....	65
c. Menghapuskan Perayaan Hari-hari Besar Syiah.....	66
d. Memusnahkan Buku-buku yang Mengajarkan Paham Syiah.....	66
2. Pembangunan Madrasah – madrasah Sunni .....	68
a. Madrasah Ash-Shalahiyah .....	69
b. Madrasah Masyad al-Husaini.....	70
c. Madrasah al-Fadhiliyah.....	72
d. Darul Hadits al-Kamiliyah .....	72
3. Jihad Melawan Pasukan Salib .....	74
a. Perang Hittin (1187).....	75
b. Jalannya Perang Hittin.....	76
B. Faktor-faktor Penerapan Kebijakan-kebijakan Keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi.....	78
1. Faktor Intern .....	79
a. Memperjuangkan Ideologi Sunni.....	79
b. Memperbaiki Tatanan Sosial .....	81
c. Memperbaiki Sistem Ekonomi .....	81
2. Faktor Ekstern .....	82
a. Untuk Menyatukan Front-front Islam.....	82
b. Merebut kembali kota Yerusalem.....	85
C. Dampak Kebijakan-kebijakan Keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi.....	88
1. Melemahnya Kekuatan Syi'ah.....	88
2. Menguatnya Kekuatan Sunni.....	91
3. Kembalinya Tradisi Murni Sunni .....	92
4. Persatuan Umat Islam .....	94

5. Sadarnya Pasukan Salib atas Kekuatan Islam .....	96
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>110</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Shalahuddin al-Ayyubi
- Lampiran 2. Peta Kekuasaan Shalahuddin al-Ayyubi
- Lampiran 3. Pemandangan Puncak Tanduk Hittin ketika Pasukan Salib dan Pasukan Shalahuddin Bertempur
- Lampiran 4. Koin Perunggu dan Emas pada Masa Shalahuddin al-Ayyubi
- Lampiran 5. Benteng Qal'at di Puncak Kairo

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dinasti Ayyubiyah merupakan dinasti Islam di Mesir yang didirikan oleh Shalahuddin al-Ayyubi pada tahun 1175 M. Nama Ayyubiyah dinisbatkan kepada Najmuddin Ayyub ayah Shalahuddin al-Ayyubi. Saat membangun Dinasti Ayyubiyah, Shalahuddin mengandalkan kecintaan rakyat Mesir yang sebelum kedatangan Shalahuddin rakyat Mesir selalu mengalami kezaliman dari penguasa mereka Khalifah Dinasti Fatimiyah. Shalahuddin menjadi pemimpin di Mesir selama kurang lebih 24 tahun, yaitu dari tahun 1169 M sampai tahun 1193 M. Ia merupakan pemimpin yang kuat dan bijaksana.<sup>1</sup>

Shalahuddin lahir di Tikrit pada 533 H/1138 M, anak seorang dari suku Kurdi *Hadzbani*<sup>2</sup> bernama Najmuddin Ayyub, ayahnya merupakan kepercayaan penguasa Aleppo, Nuruddin Zanki. Ketika masih muda Shalahuddin sudah menjadi bagian dari tentara Nuruddin Zanki. Ilmu pedang, strategi perang, dan cara berpolitik dipelajari Shalahuddin dari ayahnya sejak dia berusia muda.<sup>3</sup> Sebagaimana Shalahuddin dididik oleh orang tua dan pamannya dengan pendidikan yang terbaik, dan menjadi penunggang kuda

---

<sup>1</sup> IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia Cet ke-2* (Jakarta: Djambatan, 2002), hlm. 129.

<sup>2</sup> Kurdi Hadzbani adalah sebuah kelompok etnis di Timur Tengah, yang sebagian besar menghuni suatu daerah yang kemudian dikenal sebagai Kurdistan, etnis ini meliputi wilayah yang berdekatan dari Iran, Irak, Suriah, dan Turki. Suku Kurdi terkenal dengan kecerdikan orang-orangnya, ulung, adil, selain itu juga ahli politik dan strategi yang hebat. Lihat dalam Mahmud Syalabi, *Shalahuddin al-Ayyubi Pahlawan Perang Salib*, hlm. 37.

<sup>3</sup> C.E Bosworth, *Dinasti-dinasti Islam* (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 86.

terbaik di usianya yang masih muda.<sup>4</sup> Pada tahun 564 H/1168 M, pasukan Nuruddin Zanki yang dipimpin oleh Asaduddin Syirkuh<sup>5</sup> dibantu oleh Shalahuddin al-Ayyubi berperang melawan pasukan Salib yang dipimpin oleh raja Almaric.<sup>6</sup> Setelah pertempuran berlangsung, pasukan yang dipimpin oleh Syirkuh berhasil mengalahkan sekaligus mengusir pasukan Almaric keluar dari Mesir.

Tidak lama setelah itu, pada 564 H/1169 M setelah dua bulan lebih ketika Khalifah al-Adhid mengangkatnya sebagai wazir di Dinasti Fatimiyah, Asaduddin Syirkuh meninggal, dan posisi Syirkuh sebagai wazir dari Dinasti Fatimiyah digantikan oleh Shalahuddin yang waktu itu berumur sekitar 32 tahun. Meskipun Shalahuddin telah diangkat sebagai wazir dan berhasil menguasai Mesir, namun ia tetap tunduk kepada Nuruddin Zanki dan mengakui kekhalfahan Fatimiyah.<sup>7</sup> Setelah dinobatkan sebagai penguasa tunggal di Mesir sepeninggal Khalifah al-Adhid<sup>8</sup>, Shalahuddin mulai menghapuskan nama Khalifah Fatimiyah pada khutbah Jum'at dan

---

<sup>4</sup> Hanan Sa'diy Ibrahim Harab, *Salahuddin al-Ayyubi Fi Shi'r Mu'asirah* (Riyad: Jami'ah al Malik Abdulaziz, 1409), hlm. 24.

<sup>5</sup> Asaduddin Syirkuh merupakan Paman Shalahuddin al-Ayyubi, saudara dari Najmuddin Ayyub ayah dari Shalahuddin al-Ayyubi. Asaduddin Syirkuh juga merupakan panutan bagi Shalahuddin dalam berperang yaitu keberanian dan sifat pantang menyerah yang di tunjukkan Syirkuh dalam berperang melawan musuh-musuhnya di medan pertempuran.

<sup>6</sup> Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia Cet ke-2*, hlm. 129.

<sup>7</sup> Taufik Abdullah, dkk., *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam 2* (Jakarta: Ichtisar Baru Van Hoeve, 2002.), hlm. 137.

<sup>8</sup> al-Adhid merupakan Khalifah terakhir Dinasti Fatimiyah yang berkuasa sejak umur sembilan tahun. Ia menjadi khalifah yang ke empat belas. Dinasti Fatimiyah mulai mengalami kemunduran, berbagai permasalahan muncul karena krisis internal dan diperparah dengan penyerangan yang dilancarkan oleh pasukan Salib. Krisis internal yang terjadi saat itu adalah perebutan kekuasaan antara Dirgham dan Syawar yang keduanya mengincar jabatan sebagai menteri, Perebutan itu dimenangkan oleh Dirgham. Lihat dalam Philip K. Hitti, *History of The Arab*, Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2010), hlm. 794.



mengumandangkan nama khalifah Abbasiyah di Baghdad, yaitu Khalifah al-Mustadhi.<sup>9</sup>

Shalahuddin al-Ayyubi pada awal pemerintahannya membuat gebrakan dengan salah satu kebijakannya yaitu menetapkan madzhab Sunni sebagai madzhab resmi negara menggantikan madzhab Syi'ah Ismailiyah<sup>10</sup> yang sebelumnya dianut oleh Dinasti Fatimiyah.<sup>11</sup> Sebagai pemimpin yang menerapkan kebijakan di bekas kekuasaan aliran Syi'ah Ismailiyah tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan, banyak penduduk Mesir bekas Dinasti Fatimiyah yang menganut madzhab Syi'ah Ismailiyah dan loyal terhadap Dinasti Fatimiyah tidak menyukai kebijakan Shalahuddin tersebut.<sup>12</sup> Terbukti dengan adanya pemberontakan dari pengikut Fatimiyah yang berada di Sudan, mereka berkeinginan untuk membunuh Shalahuddin al-Ayyubi.<sup>13</sup>

Shalahuddin al-Ayyubi berkeinginan menghapus madzhab Syi'ah Ismailiyah di Mesir dan menggantinya dengan madzhab Sunni. Keinginan itu ia wujudkan dengan mendirikan Madrasah yang mengajarkan fiqh Syafi'i di Mesir, seperti madrasah Nasriyah, Qamhiyah, Suyufiyah, dan Salahiyah, di

---

<sup>9</sup> Hamka, *Sejarah Umat Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 186.

<sup>10</sup> Syi'ah Ismailiyah adalah tergolong dalam kumpulan Syi'ah Imamiyah, tetapi golongan ini kemudiannya mempunyai pengaruh, paham dan pengikut tersendiri. Ismailiyah adalah mazhab kedua terbesar dalam Syi'ah, setelah madzhab Dua Belas Imam (Ithna 'Asyariah). Sebutan Ismailiyah diperolehi karena pengikut-pengikutnya memilih Ismail bin Jaafar anak dari Imam Jaafar as-Shadiq. Syi'ah Ismailiyah mencapai puncak politiknya ketika pemerintahan Fatimiyah. Lihat dalam Philip K Hitti, *History of the Arab*, terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2002), hlm. 560.

<sup>11</sup> Mahmud Syalabi, *Shalahuddin al-Ayyubi Pahlawan Perang Salib*, hlm. 145.

<sup>12</sup> Abdullah, dkk., *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam 2*, hlm. 137.

<sup>13</sup> [http://islamquest.net/Siapaakah\\_Salahudin\\_al-Ayyubi\\_itu?\\_Bagaimana\\_kisahnyanya\\_ia\\_menjadi\\_seorang\\_pahlawan?\\_Silsilah\\_nasabnya\\_merunut\\_kemana?\\_Mengapa\\_dia\\_menghancurkan\\_pemerintahan\\_Bani\\_Fatimiyah?.html](http://islamquest.net/Siapaakah_Salahudin_al-Ayyubi_itu?_Bagaimana_kisahnyanya_ia_menjadi_seorang_pahlawan?_Silsilah_nasabnya_merunut_kemana?_Mengapa_dia_menghancurkan_pemerintahan_Bani_Fatimiyah?.html).

Yerusalem dan Damaskus.<sup>14</sup> Keinginan Shalahuddin untuk menghapuskan Syi'ah Ismailiyah dan menetapkan madzhab Sunni sebagai madzhab resmi Negara karena madzhab Syi'ah tidak mempunyai pijakan kaki yang mengakar serta sikap dualisme warga Mesir terhadap Syi'ah.<sup>15</sup> Selain itu, Shalahuddin juga ingin memperteguh sekaligus memperkuat kesatuan negara Islam dan membentuk suatu kerajaan Islam di bawah satu komando. Tujuannya adalah untuk memerangi pasukan Salib yang telah menguasai Yerrusalem serta membebaskan Baitul Maqdis.<sup>16</sup> Selain kebijakan politik dan keagamaan di atas, Shalahuddin juga melakukan kebijakan lain seperti kebijakan ekonomi yang ia lakukan di berbagai sektor di antaranya, sektor perdagangan dan pertanian, pengembangan dunia Industri, pembangunan rumah sakit dan di berbagai sektor lainnya.<sup>17</sup> Kemudian Shalahuddin juga melakukan kebijakan Kebudayaan. Dalam kebijakan ini Shalahuddin memperhatikan mengenai pembangunan sekolah – sekolah Islam, merubah fungsi al-Azhar menjadi pusat ilmu pengetahuan pada saat itu, dilanjutkan dengan membangun sebuah benteng pertahanan di gunung al-Maqatam. Benteng itu dibangun untuk melindungi dari serangan pasukan Salib.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penulis memandang bahwa kebijakan-kebijakan keagamaan masa pemerintahan al-Ayyubi menarik untuk dikaji. Karena Dinasti Ayyubiyah berdiri dan berkuasa dibekas kekuasaan Dinasti

---

<sup>14</sup> Abdullah,dkk., *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam 2*, hlm. 137.

<sup>15</sup> Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Shalahuddin al Ayyubi: Pahlawan Islam Pembebas Baitul Maqdis*, terj. Muslich Taman dan Tarmudzi (Jakarta: Pustaka al-Kautsar), hlm. 376.

<sup>16</sup> Ahmad Husayn Amin, *Seratus Tokoh dalam Sejarah* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 1995), hlm. 189.

<sup>17</sup> Ash-Shalabi, *Shalahuddin al Ayyubi*, hlm. 461.

<sup>18</sup> *Ibid.*,497.

Fatimiyah yang notabene menganut madzhab Syi'ah Isma'iliyah yang telah mendarah daging di kalangan masyarakat Mesir. Di tengah kondisi seperti itu, Shalahuddin al-Ayyubi mampu menerapkan dan menyeragamkan penduduk Mesir dengan madzhab Sunni yang mayoritas penduduknya masih bermadzhab Syi'ah. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk kebijakan keagamaan Shalahuddin, Faktor-faktor dan dampaknya terhadap perkembangan Islam masa Dinasti Ayyubiyah di Mesir.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Fokus kajian penelitian ini dibatasi pada “Kebijakan-kebijakan Keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi Pada Masa Dinasti Ayyubiyah di Mesir 1171-1193 M”. Penelitian ini dibatasi dari Kebijakan-kebijakan Keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi yang berupaya memaksa keyakinan masyarakat Mesir dari menganut madzhab Syi'ah menjadi penganut madzhab Sunni. Tidak hanya itu, sistem-sistem pemerintahan yang diyakini tidak sesuai dengan prinsip dan pondasi Islam ia ubah menjadi makna yang bersinergi dengan Ahlussunnah Waljama'ah.

Kemudian pembatasan tahun 1171 M sampai dengan 1193 M. Tahun 1171 M, merupakan tahun Shalahuddin pertama kali menerapkan kebijakan-kebijakan keagamaan di Mesir, sedangkan tahun 1193 M merupakan tahun meninggalnya Shalahuddin al-Ayyubi.

Untuk menfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kebijakan keagamaan apa saja yang diterapkan oleh Sultan Shalahuddin al-Ayyubi di Mesir ?
2. Mengapa Sultan Shalahuddin al-Ayyubi menerapkan kebijakan-kebijakan keagamaan pada Dinasti Ayyubiyah di Mesir pada tahun 1171-1193 M ?
3. Bagaimana dampak kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi terhadap Dinasti Ayyubiyah di Mesir pada tahun 1171-1193 M ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk-bentuk kebijakan keagamaan yang diterapkan oleh Sultan Shalahuddin al-Ayyubi di Mesir.
2. Mengetahui alasan Shalahuddin al-Ayyubi menerapkan kebijakan - kebijakan keagamaan pada masa Dinasti Ayyubiyah di Mesir pada tahun 1171-1193 M.
3. Mengetahui bagaimana dampak kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi terhadap Dinasti Ayyubiyah di Mesir pada tahun 1171-1193 M.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis, diharapkan hasil dari penelitian ini bermanfaat khususnya Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam dan masyarakat pada umumnya.
2. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang kebijakan dan bisa dijadikan contoh penerapan kebijakan yang berhasil.

3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk memperkaya Khazanah keilmuan Islam yang berkaitan dengan kebijakan keagamaan, khususnya Prodi Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Pembahasan mengenai Dinasti Ayyubiyah sudah banyak dilakukan oleh penulis sejarah. Sementara mengenai kebijakan-kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi, meskipun disinggung dalam beberapa karya, namun belum dibahas secara menyeluruh.

Buku Karen Amstrong, berjudul *Perang Suci dari Perang Salib hingga Perang Teluk* yang diterbitkan oleh Serambi Ilmu Semesta tahun 2003. Merupakan buku yang membahas tentang awal mula terjadinya perang Salib, sekaligus membahas tentang pertempuran antara pihak Salib dengan Islam yang dipimpin Shalahuddin al-Ayyubi dalam pertempuran Hittin dan pembebasan kota Yerusalem. Kaitannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pertempuran Hittin dan pembebasan kota Yerusalem dari tangan Salib.

Buku James Reston Jr. yang berjudul *Perang Salib III : Perseteruan dua Kesatria : Shalahuddin al-Ayyubi dan Richard si Hati Singa* yang diterbitkan Lentera Hati tahun 2007. Buku ini membahas mengenai kesatria-kesatria Salibis yang mengikuti perang melawan pasukan muslim dibawah pimpinan Shalahuddin al-Ayyubi. Di buku ini juga membahas mengenai wafatnya Shalahuddin al-Ayyubi serta pemakamannya pada bulan Maret 1193 M.

Buku Carole Hillenbrand, yang berjudul *Perang Salib: Sudut Pandang Islam*, yang diterbitkan oleh Serambi di Jakarta tahun 1999. Buku ini membahas tentang Perang Salib menurut pandangan Islam. Carole menguraikan kisah Perang Salib beserta dampaknya bagi dunia Islam. Persamaan buku di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perang Salib di lembah Hittin. Perbedaannya penelitian ini lebih memfokuskan terhadap kebijakan-kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi.

Buku Mahmud Syalabi, yang berjudul *Shalahuddin al-Ayyubi Pahlawan Perang Salib* yang diterbitkan oleh Pustaka Mantiq tahun 1993. Merupakan buku yang membahas mengenai perjalanan Shalahuddin al-Ayyubi sejak dilahirkan sampai wafatnya Shalahuddin. Buku ini juga membahas mengenai kebijakan Shalahuddin dalam bidang keagamaan dengan perjuangan yang tidak mudah. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kebijakan pemerintahan Shalahuddin baik kebijakan di bidang politik, keagamaan, dan kebudayaan di Mesir. Perbedaan buku tersebut dengan penelitian ini terletak dari kebijakan-kebijakan yang dijelaskan dalam buku tersebut masih umum, sementara penelitian ini pembahasannya lebih secara khusus terhadap kebijakan-kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi.

Buku Ali Muhammad as-Shallabi, yang berjudul *Shalahuddin al-Ayyubi Pahlawan Islam Pembebas Baitul Maqdis* yang diterbitkan oleh Pustaka al-Kautsar tahun 2012, menjelaskan tentang latar belakang berdirinya Dinasti

Ayyubiyah kemudian membahas juga mengenai peran Shalahuddin dalam penaklukan Dinasti Fatimiyah yang bermadzhab Syi'ah Ismailiyah.

Buku Hassan Ibrahim Hassan, yang berjudul *Sejarah dan Kebudayaan Islam* yang diterbitkan oleh Kota Kembang tahun 1989, menjelaskan tentang silsilah keluarga Shalahuddin al-Ayyubi yang nantinya menggantikan Shalahuddin sebagai Khalifah Dinasti Ayyubiyah. Selain itu, membahas juga mengenai perjuangan Shalahuddin dalam menaklukkan Mesir.

Buku Abul Hasan Ali Nadwi, yang berjudul *Islam dan Dunia* yang diterbitkan oleh Angkasa tahun 1987, menjelaskan tentang usaha – usaha Shalahuddin dalam mengatur dan memimpin negara sangat bijaksana, di buku ini juga dijelaskan mengenai keberhasilan Shalahuddin dalam menyatukan berbagai elemen-elemen umat Islam di bawah satu bendera jihad. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu tentang perjuangan Shalahuddin dalam menanamkan kebijakannya di Mesir.

Kitab Hasan Ibrahim Hasan, yang berjudul *Tarikh al dawlat al Fatimiyah : fi al Maghrib, wa Misr, wa Suriah wa Balad al 'Arab* diterbitkan Multazam tahun 1958. Membahas mengenai kekuasaan Daulat Fatimiyah di Mesir sampai Runtuhnya Daulat Fatimiyah di Mesir. Kitab ini sama – sama membahas tentang runtuhnya Daulat Fatimiyah di Mesir.

Kitab Hanan Sa'diy Ibrahim Harab, yang berjudul *Salahuddin al-Ayyubi Fi Shi'r Mu'asirah* diterbitkan Jami'ah al Malik Abdulaziz tahun 1409. Kitab ini menjelaskan tentang biografi Shalahuddin al-Ayyubi dan sejarah

perjuangan Shalahuddin dalam menaklukan Mesir serta perhatiannya terhadap Syair-syair pujangga di Mesir.

Skripsi Tanti Enggar Pangesti mahasiswa Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul, “Perebutan Kekuasaan Shalahuddin al-Ayyubi dengan Richard I Coeur De Lion dalam perang Salib III 1187-1192 M.” penelitian ini menuliskan tentang biografi Shalahuddin al-Ayyubi, akar pemicu perebutan kekuasaan antara Shalahuddin dengan Richard, dan Shalahuddin Versus Richard dalam perang Salib III. Sedangkan yang akan ditulis dalam skripsi ini mengenai kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi pada masa Dinasti Ayyubiyah di Mesir pada tahun 1171-1193 M.

Skripsi Yunida Nur Apriyani mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kepemimpinan Khalifah Shalahuddin al-Ayyubi dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam.” Hasil penelitiannya menyebutkan tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam kepemimpinan Khalifah Shalahuddin al-Ayyubi.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa hasil karya penelitian di atas. Karena penelitian yang penulis lakukan terpaku pada kebijakan-kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi, faktor-faktor penerapan kebijakan-



kebijakan keagamaannya, dan dampaknya terhadap Dinasti Ayyubiyah di Mesir pada tahun 1171-1193 M.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang ingin menghasilkan bentuk dan proses pengkisahan atas peristiwa-peristiwa manusia yang telah terjadi pada masa lampau.<sup>19</sup> Penelitian sejarah ini diharapkan dapat menjelaskan berbagai hal mengenai kebijakan Shalahuddin al-Ayyubi dalam bidang keagamaan, baik dari segi latar belakang munculnya kebijakan, penerapan kebijakan dan pengaruh dari kebijakan tersebut. Kebijakan itu sendiri dapat dipahami sebagai fenomena politik dan dapat dimaknai sebagai pola distribusi kekuasaan. Akan tetapi, pola distribusi jelas dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, budaya, dan agama. Kebijakan-kebijakan Shalahuddin di bidang keagamaan merupakan sebuah proses politik.

Menurut James. E. Anderson, kebijakan merupakan tingkah laku yang mengarah pada satu tujuan dan dilakukan oleh individu atau kelompok dalam menangani permasalahan yang dihadapi.<sup>20</sup> Setiap kebijakan dalam pemerintahan pada dasarnya ditentukan oleh individu pemimpinnya, maka pendekatan behavioral (pendekatan tentang perilaku) dapat menjawab bahwa perilaku individu adalah yang secara aktual melakukan kegiatan politik. Pendekatan behavioral merupakan pendekatan yang tidak hanya tertuju pada kejadian saja, tetapi juga pada pelaku sejarah dalam menafsirkan situasi yang

---

<sup>19</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2011), hlm. 5.

<sup>20</sup> Mary Grisez Kweit, *Konsep dan Metode Analisis politik*, terj. Ratnawati (Jakarta: Depdikbud, 1978), hlm. 131.

dihadapi. Dari penafsiran tersebut kemudian muncul tindakan yang menimbulkan suatu perubahan dan juga konsekuensi dari tindakannya.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori kebijakan Theodore Lowi. Teori tersebut menjelaskan bahwa kebijakan merupakan bagian dari keputusan politik. Keputusan yang keluar dari proses politik ini bersifat mengikat, dalam arti bahwa pelaksanaannya dilakukan dengan cara memaksakan keputusan/kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian, teori ini berasumsi bahwa kebijakan merupakan kekuatan paksaan yang dimiliki oleh pemerintah yang wajib dipatuhi oleh setiap warga negara.<sup>22</sup>

Kebijakan yang dipaparkan oleh Theodore Lowi memiliki empat tipe yaitu: pertama, kebijakan regulatif. Kebijakan ini mengandung unsur paksaan dan akan diterapkan secara langsung kepada setiap individu. Kedua, kebijakan redistributif, merupakan kebijakan yang secara langsung melakukan paksaan pada warga Negara, namun penerapannya melalui lingkungan. Ketiga, kebijakan distributif, yaitu kebijakan yang melakukan paksaan secara tidak langsung, namun penerapannya secara langsung pada setiap individu. Keempat, kebijakan konstituen, kebijakan ini memungkinkan melakukan paksaan dan penerapannya secara tidak langsung melalui lingkungan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Robert F. Berkhofer, *Behavioral Approach to Historical Analysis* (New York: Free Press, 1971), di dalam Skripsi Heni Fitrotul Muna, "Kebijakan Keagamaan Syah Isma'il Pada Masa Dinasti Shafawiyah di Iran (1501-1524 M)" (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 11.

<sup>22</sup> Ramlan Subakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), hlm. 245-246.

<sup>23</sup> *Ibid.*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kebijakan redistributif, hal ini didasarkan kepada kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh sultan Shalahuddin al-Ayyubi dengan usaha memaksa keyakinan masyarakat Mesir dari penganut madzhab Syi'ah menjadi madzhab Sunni.

## F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode historis. Metode historis menurut Gilbert J. Garraghan (1957: 33) yaitu suatu proses untuk menguji dan menganalisis rekaman sejarah guna menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya, serta usaha merekonstruksi data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.<sup>24</sup> Menurut Kuntowijoyo, penelitian sejarah dilakukan melalui lima tahap penelitian, yaitu: pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.<sup>25</sup>

### 1. Pemilihan Topik

Topik dalam penelitian ini adalah sejarah Islam abad pertengahan dengan obyek penelitian kebijakan pemerintahan Shalahuddin al-Ayyubi masa Dinasti Ayyubiyah di Mesir.

### 2. Heuristik

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka yaitu penelitian yang sumbernya diambil dari buku-buku dan tulisan.<sup>26</sup> Oleh karena itu, peneliti mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan Kebijakan Pemerintahan Shalahuddin al-Ayyubi masa Dinasti

---

<sup>24</sup> Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 103.

<sup>25</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103-104.

<sup>26</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 9.

Ayyubiyah di Mesir ( 1171 M – 1193 M ). Sumber yang digunakan dalam skripsi ini adalah sumber-sumber sekunder. Adapun sumber primernya, penulis belum bisa menemukannya, karena keterbatasan waktu untuk mencari sumber primernya yang sulit ditemukan. Sumber-sumber sekunder yang penulis pakai adalah kitab yang berjudul *Salahuddin al-Ayyubi Fii Shi'r Mu'asirah* diterbitkan pada tahun 1409, kedua adalah buku yang berjudul *Shalahuddin al Ayyubi: Pahlawan Islam Pembebas Baitul Maqdis*, kemudian buku *Saladin and The Fall of the Kingdom of Jerusalem*, dan beberapa buku lainnya yang tidak bisa disebutkan semuanya, kemudian memakai ensiklopedi tematis dunia Islam, skripsi, dan beberapa tulisan yang diambil dari internet. Peneliti mencari sumber-sumber tersebut dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, perpustakaan Ignatius, Perpustakaan UGM, Toko Buku Gramedia, Toko Buku Toga Emas, dan beberapa dari Internet.

### 3. Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah verifikasi (kritik) guna memperoleh sumber yang otentik. Untuk memperoleh sumber yang otentik peneliti perlu melakukan kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern, yaitu peneliti meninjau pengarang sumber sekunder tersebut berasal dari Arab Saudi dan diterbitkan tahun 1409 M. Selain itu, peneliti juga melihat bagian-bagian fisik dari sumber yang ditemukan oleh peneliti, meliputi berbagai aspek seperti gaya tulisan khas bahasa Arab, dan tulisannya menggunakan

bahasa Arab pegon.<sup>27</sup> Sementara itu, untuk menguji kredibilitas sumber, peneliti melakukan kritik intern dengan cara melihat isi sumber dan membandingkan dengan sumber lainnya supaya mendapatkan sumber yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### 4. Interpretasi

Setelah melakukan verifikasi langkah selanjutnya menafsirkan atau menganalisis terhadap sumber yang ada dari data yang telah teruji kebenarannya, kemudian akan melewati tahap analisis dan sintesa yang tentunya berkaitan dengan kebijakan Shalahuddin al-Ayyubi dalam bidang keagamaan.

#### 5. Historiografi

Tahap historiografi adalah tahap penyajian hasil penelitian sejarah. Pada tahap ini hasil dari proses pencarian sumber, kritik sumber, dan penafsiran sumber dituliskan secara kronologis dan ilmiah baik dalam sistematika maupun gaya bahasa yang digunakan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh sebuah tulisan yang sistematis dan mudah dipahami, maka penyajian penelitian ini disusun dalam suatu sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari sub-bab latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

---

<sup>27</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang, 2005), hlm.100.

penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan ini merupakan penjelasan pokok mengenai apa yang menjadi bahasan bab-bab selanjutnya dan mencerminkan kerangka berfikir penelitian.

Bab II berisi tentang kondisi Mesir masa Pemerintahan Dinasti Fatimiyah dan Dinasti Ayyubiyah. Bab ini dibagi menjadi tiga sub-bab pembahasan, yang pertama membahas latar belakang Historis dan letak geografis Mesir, sub-bab kedua membahas mengenai kondisi Mesir pada masa pemerintahan Dinasti Fatimiyah. Sub-bab ketiga yaitu membahas tentang kondisi Mesir masa pemerintahan Dinasti Ayyubiyah.

Bab III berisi tentang kepemimpinan Shalahuddin al-Ayyubi dan kebijakan-kebijakannya secara umum di Mesir. Bab ini dibagi menjadi tiga sub-bab pembahasan. Sub-bab pertama menjelaskan mengenai biografi singkat Shalahuddin al-Ayyubi. Sub-bab kedua membahas mengenai karakteristik kepemimpinan Shalahuddin dalam pemerintahan Dinasti Ayyubiyah. Dalam sub-bab ketiga ini akan menjelaskan kebijakan – kebijakan Shalahuddin al-Ayyubi secara umum.

Bab IV membahas tentang bentuk-bentuk Kebijakan keagamaan, faktor-faktor dan Dampak kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi terhadap dinasti Ayyubiyah di Mesir. Bab ini juga dibagi menjadi tiga sub-bab pembahasan. Pertama, menjelaskan tentang bentuk-bentuk kebijakan keagamaan yang diterapkan oleh Shalahuddin al-Ayyubi, Dan sub-bab kedua menjelaskan tentang faktor-faktor penerapan kebijakan-kebijakan keagamaan

Shalahuddin al-Ayyubi. Sub-bab ketiga membahas mengenai dampak kebijakan keagamaan yang dilakukan Shalahuddin al-Ayyubi terhadap Dinasti Ayyubiyah di Mesir pada tahun 1171-1193 M.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini dapat diambil suatu jawaban dari persoalan-persoalan dan ditarik rumusan yang bermakna sekaligus bermanfaat. Tidak lupa saran yang membangun.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

setelah proses analisis dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi di Mesir adalah sebagai berikut: pertama, penetapan madzhab Sunni sebagai madzhab resmi negara pada tahun 1171 M. Kedua, pembangunan-pembangunan madrasah Sunni tahun 1176 M. Ketiga, menempatkan posisi ulama sebagai tokoh sentral dalam perjuangan Shalahuddin al-Ayyubi menerapkan kebijakan keagamaannya. Keempat, melancarkan jihad terhadap pasukan Salib dalam perang Hittin.

Faktor-faktor penerapan kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Adapun faktor Intern berupa, memperjuangkan ideologi Sunni, memperbaiki tatanan sosial, dan memperbaiki sistem ekonomi negara Mesir. Faktor ekstern yaitu untuk menyatukan front-front Islam ke dalam satu komando, dan merebut kembali kota Yerusalem dari pihak Salibis.

Dampak kebijakan-kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi, yaitu: melemahnya kekuatan Syi'ah, menguatnya kekuatan Sunni, kembalinya tradisi murni Sunni, persatuan umat Islam di bawah satu komando, dan sadarnya pasukan Salib atas kekuatan Islam.



## B. Saran

Penelitian ini adalah salah satu upaya untuk mendapatkan pemahaman tentang kebijakan-kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi di Mesir dengan menggunakan teori kebijakan *redistributif* (merupakan kebijakan yang secara langsung melakukan paksaan pada warga Negara) Theodore Lowi, selain menggunakan teori ini tidak menutup celah dalam menggunakan pendekatan dan teori yang berbeda dan lebih komprehensif. Dari segi pembahasan peneliti merasa masih banyak yang bisa dikaji lebih dalam oleh peneliti lainnya.

Keberadaan seorang pemimpin merupakan keharusan bagi semua umat manusia. Keadilan dan kebenaran tidak akan tampak kecuali dengan adanya pemimpin. Itu juga yang terjadi dalam penerapan kebijakan-kebijakan keagamaan Shalahuddin al-Ayyubi, jika tidak tampak kecerdikan dan ketangguhan Shalahuddin al-Ayyubi dalam menerapkan kebijakan-kebijakan keagamaan, tidak akan mudah mendapat kemenangan dalam melaksanakan kebijakannya tersebut.

Tidak berlebihan kiranya apabila skripsi ini dijadikan suatu pandangan dan pertimbangan bagi para pembaca khususnya di kalangan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bahwa menjadi seorang pemimpin dan menerapkan sebuah kebijakan dalam sesuatu hal bukanlah pekerjaan yang mudah dan gampang.

Terakhir apabila terdapat sesuatu hal yang kurang atau belum dibahas secara mendalam pada skripsi ini, karena pertimbangan sudut pandang, serta

kaitan permasalahan maka kiranya agar dijadikan bahan penyelesaian bersama.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdullah, Taufik dkk. 2002. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam 2*. Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve.
- Abdurrrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- \_\_\_\_\_, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Ali, K. 1996. *Sejarah Islam Tarikh Pramodern* Terj. Ghufroon A. Mas'adi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amin, Ahmad Husayn. 1995. *Seratus Tokoh dalam Sejarah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah.
- Antonio, Muh. Syafii dan Tim Tazkia. 2012. *Ensiklopedia Peradaban Islam: Kairo*. Jakarta: Tazkia Publishing.
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad. 2013. *Shalahuddin al Ayyubi: Pahlawan Islam Pembebas Baitul Maqdis*, terj. Muslich Taman dan Tarmudzi. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Bosworth, C.E. 1993. *Dinasti-dinasti Islam*. Bandung: Mizan.
- Hamka. 1975. *Sejarah Umat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hasan, Hasan Ibrahim. 1958. *Tarikh al dawlat al Fatimiyah : fi al Maghrib, wa Misr, wa Suriah wa Balad al 'Arab*. Kairo: Multazam.
- Hasan, Hasan Ibrahim. 1989. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Terj. Jahdan Ibnu Humam. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Heni Fitrotul Muna. 2014. "Kebijakan Keagamaan Syah Isma'il Pada Masa Dinasti Shafawiyah di Iran (1501-1524 M)" Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga.
- Hitti, Philip K. 2010. *History of The Arab*, Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

- Ibrahim Harab, Hanan Sa'diy. 1409. *Salahuddin al-Ayyubi Fi Shi'r Mu'asirah*. Riyad: Jami'ah al Malik Abdulaziz.
- Karim, M. Abdul. 2011. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Kweit, Mary Grisez. 1978. *Konsep dan Metode Analisis politik*, terj. Ratnawati. Jakarta: Depdikbud.
- Laksono, Eko. 2010. *Imperium III*. Jakarta: Hikmah.
- Lane-Poole, Stanley. 1898. *Saladin and the Fall of the Kingdom of Jerusalem*. New York: G.P. Putnam's Sons.
- Lyons, Malcom Cameron dan D. E. P. Jackson. 1986. *Saladin: the Politics of the Holy War*. New York: Cambridge University Press.
- Maryam, Siti dkk., ed. 2002. *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: Jurusan SPI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga dan LESFI.
- Nadwi, Abu Hasan Ali. 1987. *Islam dan Dunia*. Bandung: Angkasa.
- Nicolle, David. 2008. *Hattin 1187: Saladin's Greatest Victory*, terj. Margaretha Widyastuti. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Ridwan, Kafran dkk. 1993. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta : Iktiar Baru Van Hoe Voe.
- Subakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sunanto, Musyrifah. 2004. *Sejarah Islam Klasik: Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Suparman, Sulasman. 2013. *Sejarah Islam di Asia & Eropa: Dari Masa Klasik Hingga Masa Modern*. Bandung: Pustaka Setia.
- Surur, Muhammad Jamaluddin. 1979. *Ad-Dinasti al-Fatimiyah Fi Misri: Siyasatiha at-Dakhiliyyah wa Madzahiri al-Hadarah fi 'Ahdih*. Libanon: Darul Fikr Arabi.
- Syaifudin, Machmud dkk. 2013. *Dinamika Peradaban Islam: Perspektif Historis*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Syalabi, Mahmud. 1993. *Shalahuddin al-Ayyubi pahlawan perang Salib*. Solo: Pustaka Mantiq.
- Syarif Hidayatullah, IAIN. 2002. *Ensiklopedi Islam Indonesia Cet ke-2*. Jakarta: Djambatan.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2004. *Sala ad-Din al-Ayyubi: Hero of the Battle of Hattin and Liberator of Jerusalem from Crusaders 532-589 A.H/1137-1193 C.E* terj. Khalifa Ezzat Abu Zaid. Kairo: Dar Al-Salam.
- \_\_\_\_\_ Abdullah Nashih. 2012. *Sultan Shalahuddin al-Ayyubi Penakluk Jerusalem*, Terj. Muhammad Isa Anshory. Sukoharjo: Pustaka Arafah.
- Watt, W.Montgomery. 1990., *Kejayaan Islam: Kajian Kritis dari tokoh Orientalis*, penterjemah Hartono Hadikusumo. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Yatim, Badri. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali Pers

## B. Internet

- [Http://www.Academia.edu/7339416/Dinasti\\_Fatimiyyah\\_909-1171](http://www.Academia.edu/7339416/Dinasti_Fatimiyyah_909-1171). Diakses pada tanggal 20 oktober 2015, pukul 13.20 WIB.
- <http://www.islamquest/perkembangan-dinastiayyubiyah.net/id/>. Diakses pada tanggal 20 oktober 2015, pukul 13.23 WIB.
- <http://www.insist.id/elhsilv/Shalahuddin-alayyubi/00cakrawalasirahlinks/.html>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2015, pukul 20.35 WIB.
- <http://www.wikimedia.Atlas.of.the.world.org/themiddleeast,c.1190/islamlink/htmpengembangan-peradabanMesir.html>. Diakses Pada tanggal 21 Oktober 2015, pukul 21.20 WIB.
- [http://islamquest.net/Siapakah\\_Salahudin\\_al-Ayyubi\\_itu?\\_Bagaimana\\_kisahny\\_ia\\_menjadi\\_seorang\\_pahlawan?\\_Silsilah\\_nasabnya\\_merunut\\_kemana?\\_Mengapa\\_dia\\_menghancurkan\\_pemerintahan\\_Bani\\_Fatimiyyah?.html](http://islamquest.net/Siapakah_Salahudin_al-Ayyubi_itu?_Bagaimana_kisahny_ia_menjadi_seorang_pahlawan?_Silsilah_nasabnya_merunut_kemana?_Mengapa_dia_menghancurkan_pemerintahan_Bani_Fatimiyyah?.html). Diakses pada tanggal 12 Februari 2016, pukul 15.25 WIB.

## LAMPIRAN

### A. Lampiran 1

*Shalahuddin al-Ayyubi dalam <http://www.insist.id/elhsily/Shalahuddin-alayyubi/00cakrawalasirahlinks/.html>*



مونت

## B. Lampiran 2

Peta Kekuasaan Shalahuddin al-Ayyubi dalam

<http://www.wikimedia.Atlas.of.the.world.org/themiddleeast,c.1190/islamlink/html>.



- = Wilayah kekuasaan Shalahuddin al-Ayyubi.
- = Wilayah yang direbut kembali dari pasukan Salib 1187-1189 M.
- = Wilayah pasukan Salib yang masih bertahan sampai meninggalnya Shalahuddin.

### C. Lampiran 3



Pemandangan Puncak Tanduk Hittin ketika pasukan Salib dan pasukan Shalahuddin Bertempur.

Sumber: David Nicolle, *Hattin 1187: Saladin's Greatest Victory*, terj: Margaretha Widyastuti (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2008), hlm. 86.



#### D. Lampiran 4

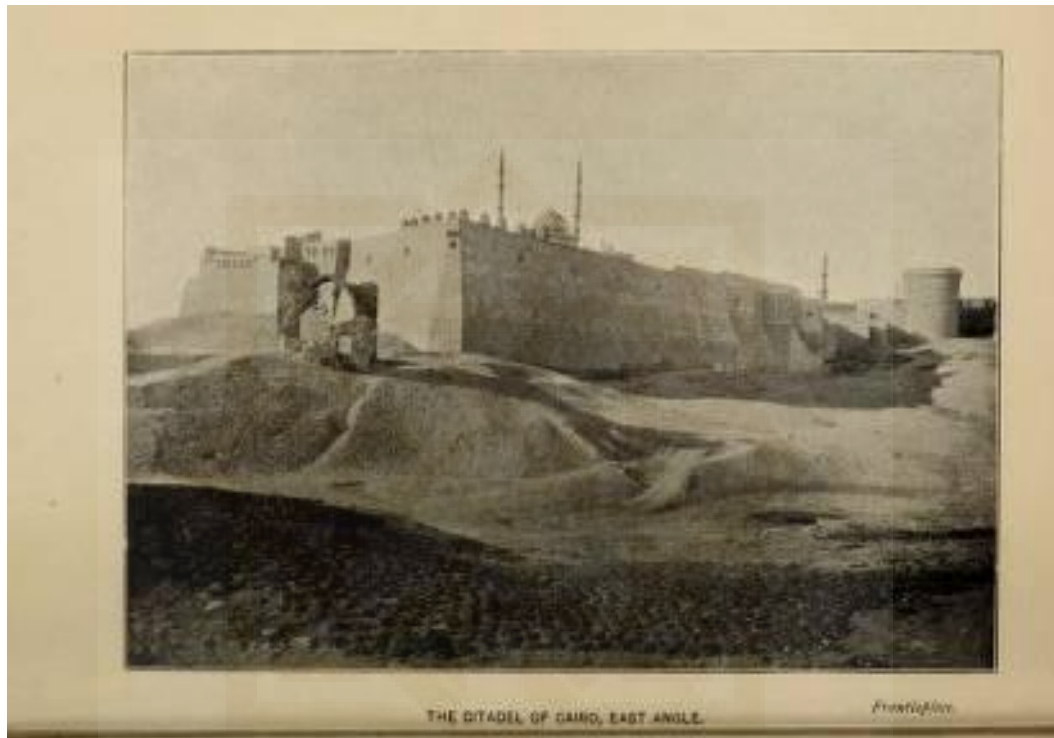
Koin Perunggu dan Emas, masa Shalahuddin al-Ayyubi

Sumber: <https://id.m.wikipedia.org/coinshalahuddinal-ayyubi/html>.



## E. Lampiran 5

Benteng Qal'at di puncak Kairo



Sumber: Stanley Lane-Poole, *Saladin And Thr Fall of the Kingdom of Jerusalem* (New York: G.P Putnam's Sons, 1898), hlm. 54.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Miftahul Huda  
 Tempat/tgl.Lahir : Kebumen, 30 April 1993  
 Nama Ibu : Sri Murniyati  
 Nama Ayah : Muhammad Saelan  
 Alamat Rumah : Ds. Petanahan Rt/Rw 06/01  
 Kec. Petanahan,  
 Kebumen, Jawa Tengah, 54382.  
 E-mail : itah.alhuda@gmail.com  
 CP : +62 87893888882  
 WA : +62 89691081777  
 IG : itahmamen



### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Karangduwur Kebumen Lulus tahun 1999
2. SDN 4 Karangduwur Kebumen Lulus tahun 2005
3. Mts Wathoniyah Islamiyah Kebumen Lulus tahun 2008
4. MA Wathoniyah Islamiyah Kebumen Lulus tahun 2011
5. Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Diterima tahun 2011  
 Fakultas Adan dan Ilmu Budaya, Universitas  
 Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga

### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota IPMAWI Karangduwur Kebumen Tahun 2008
2. Koor. Pramuka MA Wathoniyah Isalamiyah Tahun 2009-2010  
 Karang Duwur Kebumen
3. Anggota Paskibra di SMPN 1 Petanahan Tahun 2010  
 Kebumen
4. Anggota BMT Insan Cendekiawan Muslim Tahun 2015  
 Petanahan, Kebumen